



Edisi 2

# **PEDOMAN BIMBINGAN TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER**

PENERBIT UNIVERSITAS TERBUKA  
2014



## Kata Pengantar

Sebagai syarat penyelesaian studi, mahasiswa Program Pascasarjana UT pada semester empat diwajibkan menyusun Tugas Akhir Program Magister (TAPM) setara Tesis, berupa laporan penelitian yang telah dirancang sejak mata kuliah Seminar/*Workshop* Penelitian pada semester tiga.

Proses penelitian dan penyusunan laporan sebagai Tugas Akhir Program Magister merupakan proses yang intensif, memerlukan konsentrasi penuh dan waktu yang cukup dari mahasiswa. Apabila proses ini dilakukan dengan baik maka penyelesaian studi mahasiswa juga lebih cepat, demikian pula sebaliknya.

Memperhatikan hal tersebut, Program Pascasarjana merancang proses pembimbingan bagi mahasiswa dan menyediakan pembimbing supaya proses pembimbingan berjalan lancar dan efektif. Bimbingan dilakukan dalam bentuk bimbingan individual *online* dan tatap muka. Di samping bimbingan individual, pada tahap-tahap tertentu juga dilakukan bimbingan kelompok dalam Bimbingan TAPM Residensial (BTR). BTR dilaksanakan dua tahap, yaitu BTR I dan BTR II. Berbagai bentuk bimbingan tersebut dimaksudkan untuk membantu kelancaran proses penelitian dan kualitas TAPM mahasiswa. Supaya proses pembimbingan dapat dipahami dengan baik, maka disusunlah Pedoman ini untuk digunakan oleh UPBJJ-UT, mahasiswa, dan Pembimbing TAPM sebagai acuan operasional.

Saya sampaikan penghargaan kepada Tim yang telah *me-review* dan merevisi Pedoman ini untuk dapat digunakan mulai 2014.1. Kiranya Pedoman ini dapat dimanfaatkan dengan baik.

Tangerang, Januari 2014  
Direktur Pascasarjana UT,

Suciati M.Sc., Ph.D.

## Daftar Isi

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Ruang Lingkup .....	2
<b>BAB II: SISTEM PEMBIMBINGAN .....</b>	<b>3</b>
A. Konsep Pembimbingan .....	3
B. Pola Pembimbingan .....	4
<b>BAB III: PELAKSANAAN Bimbingan TAPM Residensial (BTR) .....</b>	<b>18</b>
A. Tugas PPs .....	8
B. Tugas UPBJJ-UT .....	8
C. Tugas Pembimbing TAPM .....	9
D. Tugas Pembahas dalam BTR I .....	10
E. Tugas Mahasiswa .....	11
<b>BAB IV: SUPERVISI BTR .....</b>	<b>13</b>
A. Konsep dan Tujuan .....	13
B. Prosedur dan Instrumen .....	13
C. Tindak Lanjut .....	13
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>14</b>
Lampiran 1 (Format Laporan Pelaksanaan BTR oleh UPBJJ) .....	15
Lampiran 2 (Format Isian Masukan Perbaikan Proposal (BTR I) .....	16
Lampiran 2 (Format Isian Masukan Perbaikan Proposal (BTR II) .....	17

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Universitas Terbuka (UT) adalah perguruan tinggi negeri di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan dengan menggunakan sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh. Dalam sistem ini, kemandirian dan daya juang mahasiswa untuk belajar merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan mahasiswa. Menjelang akhir masa studi mahasiswa harus melakukan penelitian dan menyusun Tugas Akhir Program Magister (TAPM), setara tesis, berisi laporan ilmiah proses dan hasil penelitian. Supaya mahasiswa dapat melalui proses ini dengan baik, maka PPs menyediakan skema pembimbingan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan TAPM. Supaya tujuan dan proses pembimbingan dapat dipahami dengan baik, maka mahasiswa, pembimbing dan UPBJJ-UT sebagai penyelenggara dan pelaksana perlu membaca dengan cermat Pedoman Pembimbingan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) ini.

TAPM adalah karya tulis ilmiah hasil penelitian mandiri yang bersifat empirik (kajian lapangan) berlandaskan pada kajian konseptual (kajian teori) yang disusun secara sistematis berdasarkan metode ilmiah. Penelitian dapat berupa penelitian *ex post facto* (survei), eksperimen atau kuasi-eksperimen, studi kasus, bersifat kuantitatif, kualitatif, atau *mixed-methods*. Hasil penelitian harus disusun sesuai **Panduan Penulisan Proposal dan TAPM PPs-UT**. Proses penelitian dan penulisan laporan dalam bentuk TAPM perlu difasilitasi oleh Dosen Pembimbing, Program Pascasarjana (PPs), dan UPBJJ-UT.

Dosen Pembimbing berasal dari Perguruan Tinggi setempat, Universitas Terbuka, Lembaga Kajian terkemuka, atau Lembaga Pemerintah setempat yang mempunyai kualifikasi akademik yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana (PPs) dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana UT. Pembimbing TAPM PPs berkualifikasi Doktor atau Profesor pada bidang studi yang relevan.

Setelah menyelesaikan penyusunan TAPM, Mahasiswa Program Magister Pascasarjana UT wajib mempertahankan TAPM di hadapan Komisi Penguji, sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister.

## **B. TUJUAN**

Pedoman ini disusun sebagai acuan operasional untuk PPs, UPBJJ, Pembimbing, dan mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mensupervisi Bimbingan TAPM mahasiswa serta pelaksanaan bimbingan dalam kegiatan Bimbingan TAPM Residensial (BTR), supaya mahasiswa dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan TAPM-nya melalui proses yang baku, hasil yang memenuhi syarat keilmuan, dan tepat waktu.

## **C. RUANG LINGKUP**

Pedoman ini mencakup tiga hal sebagai berikut.

1. Sistem Pembimbingan.
2. Pelaksanaan Bimbingan TAPM Residensial.
3. Supervisi BTR.

## **BAB II**

### **SISTEM PEMBIMBINGAN**

#### **A. KONSEP PEMBIMBINGAN**

Bimbingan TAPM adalah suatu proses pembimbingan penelitian dan penulisan TAPM dari Pembimbing kepada kandidat yang sedang mempersiapkan dan atau melaksanakan penelitian dan penulisan TAPM. Proses pembimbingan dapat dilaksanakan dalam pertemuan tatap muka atau jarak jauh secara intensif, sehingga proses pembimbingan dapat berjalan efisien dan efektif.

##### **1. Pembimbing**

Setiap mahasiswa mempunyai dua pembimbing. Pembimbing I adalah dosen berkualifikasi minimal Doktor, dengan latar belakang keilmuan yang relevan dengan bidang studi mahasiswa. Pembimbing II adalah dosen berkualifikasi Doktor, yang bidang keahliannya tidak selalu sesuai dengan bidang ilmu mahasiswa. Pembimbing I bertanggung jawab utamanya dalam aspek substansi, relevansi kajian penelitian dengan lingkup bidang ilmu, validitas teori dan metode penelitian, validitas analisis data dan kesimpulan. Pembimbing II utamanya bertanggung jawab dalam hal tata tulis TAPM sehingga memenuhi kaidah tulisan ilmiah, sesuai dengan Panduan Penulisan Proposal dan TAPM PPs-UT.

Pembimbing TAPM harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Berpendidikan Doktor dalam bidang studi yang relevan.
2. Mempunyai kemampuan untuk menjadi Pembimbing TAPM.
3. Bersedia menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan tatap muka atau jarak jauh sebagaimana diperlukan mahasiswa.
4. Mempunyai kemampuan dan biasa menggunakan internet untuk mendukung proses pembimbingan jarak jauh.
5. Bersedia memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan TAPM
6. Setiap Pembimbing diizinkan untuk membimbing 4 (empat) mahasiswa.

Pada awal semester IV UPBJJ akan menginformasikan kepada PPs nama mahasiswa, judul proposal hasil mata kuliah Seminar/*Workshop*/Studi Lapangan/Studi Mandiri, dan usulan Pembimbing I dan II, dalam bentuk





**Keterangan:**

- BTR I pada Minggu ke-2 dan BTR II pada minggu ke-11 semester IV masing-masing dilaksanakan selama 2 hari efektif.
- Pada BTR I, hari pertama seminar proposal, sedangkan hari ke-2 bimbingan individual.
- Pada BTR II, hari pertama seminar hasil penelitian, sedangkan hari ke-2 bimbingan individual.
- Ujian sidang TAPM dilaksanakan pada minggu ke-14 segera setelah BTR II.

Kegiatan pembimbingan dikemas dalam serangkaian aktivitas yaitu Penulisan TAPM Mandiri, Bantuan Layanan Akademik, Bimbingan TAPM Jarak Jauh, Bimbingan TAPM Residensial, dan Ujian Sidang TAPM. Untuk masing-masing kegiatan secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut.

**1. Penulisan TAPM Mandiri**

Mahasiswa secara mandiri menulis hasil penelitiannya, dan secara bertahap berkonsultasi dengan Pembimbing untuk mendapat masukan, perbaikan, dan arahan. Dalam menulis naskah/draf TAPM gunakan **Panduan Penulisan Proposal dan TAPM PPs** versi 2014 sebagai acuan. Hal-hal teknis penulisan, seperti salah ketik, penulisan paragraf dan tata tulis menjadi tanggung jawab mahasiswa.

**2. Bantuan Layanan Akademik**

Bantuan layanan akademik merupakan fasilitas yang disediakan UT untuk mahasiswa dalam bentuk pemberian informasi, konsultasi, dan penyelesaian masalah yang terkait dengan administrasi akademik mahasiswa. Bantuan ini dilaksanakan oleh pengelola program di PPs dan pengelola S2 pada UPBJJ-UT Penyelenggara.

**3. Bimbingan TAPM Jarak Jauh**

Bimbingan TAPM Jarak Jauh (BTJJ) adalah bantuan teknis akademis yang berkaitan dengan pengkajian dan penyajian substansi, proses penelitian dan penulisan TAPM. Kegiatan ini dilakukan antara mahasiswa dengan pembimbing melalui telepon, SMS, faksimile, surat, atau *e-mail*. BTJJ berlangsung 1 minggu sebelum Bimbingan TAPM Residensial tahap I dan sekitar 8 minggu antara Bimbingan TAPM Residensial tahap I dan II.

Pada awal semester IV, mahasiswa perlu segera menanyakan siapa Pembimbing yang ditetapkan oleh PPs kepada pengelola PPs di kantor UPBJJ-UT. Mahasiswa perlu memperkenalkan diri kepada Pembimbing melalui SMS atau email, selanjutnya segera mengirimkan draf proposal (dan instrumen) kepada Pembimbing. Pengiriman proposal dapat dalam bentuk *printed* (tercetak) atau dalam bentuk digital melalui email. Usahakan memberi tahu pembimbing (lewat SMS) tentang pengiriman ini.

#### 4. Bimbingan TAPM Residensial

Bimbingan TAPM Residensial (BTR) sifatnya **wajib diikuti oleh mahasiswa**. BTR merupakan bimbingan intensif tatap muka yang berlangsung di kantor UPBJJ-UT penyelenggara.

BTR terbagi atas 2 tahap, yakni BTR I pada minggu ke-2 dan BTR II pada minggu ke-11. Bimbingan ini dimaksudkan untuk memfasilitasi mahasiswa agar memahami secara benar substansi yang menjadi bidang penelitiannya, prosedur dan teknik penelitian, serta langkah-langkah penulisan TAPM sesuai ketentuan akademis yang berlaku. Bimbingan ini dilaksanakan oleh UPBJJ-UT penyelenggara dengan persetujuan PPs.

**BTR I dan II wajib dilaksanakan UPBJJ sesuai jadwal**, bahkan apabila belum seluruh mahasiswa akan dapat melaporkan hasil penelitiannya pada BTR II. Hal ini dilakukan karena semakin ditunda, penyelesaian studi mahasiswa juga akan menjadi lama. Untuk itu mahasiswa harus disiplin menghasilkan kinerja sesuai penahapan/jadwal.

BTR I dan BTR II merupakan seminar akademik. Pada BTR I, mahasiswa mempresentasikan proposal penelitian di hadapan Pembimbing I dan Pembimbing II, Pembahas dan rekan-rekan mahasiswa lainnya, untuk mendapat masukan dan saran perbaikan. Pembahas yang dipilih adalah dosen yang bidang keahliannya relevan dengan topik kajian penelitian mahasiswa. Pembahas diharapkan dapat memberi masukan terhadap relevansi pokok masalah penelitian dengan bidang studi program yang diambil, serta aspek teori dan metode penelitian yang sesuai.

Pada BTR II mahasiswa mempresentasikan hasil analisis data penelitian dan kesimpulan yang dapat diambil. Dalam BTR II mahasiswa akan diberi saran perbaikan oleh Pembimbing I, dan Pembimbing II bila dosen berasal dari kota UPBJJ. Mahasiswa harus mengikuti BTR II sesuai jadwal UPBJJ, meskipun bila proses penulisan TAPM belum dilakukan secara utuh atau

analisis data belum tuntas. Karena BTR I dan II hanya dilakukan satu kali untuk satu angkatan dan bersifat wajib.

Untuk seminar dalam BTR, mahasiswa harus menyiapkan sekitar 10 *slides* presentasi (*PowerPoint*), waktu presentasi biasanya 15 – 20 menit. Pelajari cara membuat tampilan *PowerPoint* yang baik (ukuran huruf minimal 20, gunakan tabel atau *chart* supaya lebih komunikatif).

## **5. Ujian Sidang TAPM**

Setelah mahasiswa menghasilkan TAPM final yang telah mendapat persetujuan Pembimbing I dan II (lihat lembar layak uji pada Panduan Penulisan Proposal dan TAPM) maka mahasiswa dapat mengusulkan untuk maju ujian sidang, melalui UPBJJ-UT dan Kabid. Bidang Ilmu di PPs Pusat.

Ujian Sidang sifatnya tertutup, merupakan forum dialog akademis antara Komisi Penguji dengan Kandidat Magister untuk mengetahui penguasaan Kandidat terhadap substansi TAPM dan kualitas TAPM secara utuh. Ujian ini utamanya bertujuan menilai kemampuan mahasiswa dalam berpikir ilmiah, memberikan klarifikasi gagasan, temuan atau rekomendasi dalam TAPM. Ujian Sidang TAPM diharapkan dapat diselenggarakan UPBJJ-UT segera setelah TAPM kandidat dinyatakan layak uji oleh Pembimbing. Penjelasan lebih lanjut Ujian Sidang TAPM diuraikan secara rinci dalam Pedoman Ujian Sidang TAPM.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN BIMBINGAN TAPM RESIDENSIAL (BTR)**

Pelaksanaan bimbingan dalam bentuk bimbingan tatap muka disebut *Bimbingan TAPM Residensial (BTR)*. Bimbingan TAPM Residensial ini dilakukan di UPBJJ-UT Penyelenggara Program dalam jangka waktu 2 hari yang terdiri BTR I selama 2 hari (efektif) pada minggu ke-2 di awal semester dan BTR II selama 2 hari efektif pada minggu ke-11 menjelang akhir semester. Selama masa Bimbingan TAPM Residensial ini, pembimbing dan mahasiswa diharuskan tinggal di lokasi yang sama dengan tujuan agar proses pembimbingan tatap muka berjalan efektif. Pada BTR II mahasiswa akan mendapatkan masukan bagi perbaikan berbagai komponen penelitian, dan setelah BTR II mahasiswa akan mendapat bimbingan dalam penulisan TAPM hingga final untuk diusulkan Ujian Sidang.

Pelaksanaan Bimbingan TAPM Residensial melibatkan beberapa unsur yaitu PPs, UPBJJ-UT, Pembimbing I, Pembimbing II, dan mahasiswa. Tugas masing-masing unsur ini sebagai berikut.

#### **A. TUGAS PPs**

Dalam penyelenggaraan BTR, PPs melaksanakan tugas sebagai berikut.

1. Sebagai penanggung jawab kegiatan BTR secara keseluruhan.
2. Menetapkan Pembahas Ahli untuk BTR I.
3. Menetapkan jadwal penyelenggaraan BTR atas usul UPBJJ-UT penyelenggara.
4. Menghadiri BTR I dan melakukan supervisi pelaksanaan BTR.
5. Menganalisis Laporan BTR dari UPBJJ-UT.

#### **B. TUGAS UPBJJ-UT**

Dalam penyelenggaraan Bimbingan TAPM Residensial, UPBJJ-UT melaksanakan tugas sebagai berikut.

1. Menyusun jadwal BTR, meminta nama dan Pembahas Ahli berdasarkan rasio mahasiswa : pembahas ahli kepada PPs-UT, dan menginformasikan tanggal BTR kepada mahasiswa.

2. Mengundang Pembimbing I dan Pembimbing II dan Pembahas Ahli untuk hadir dalam BTR I. Bila Pembimbing II dari luar daerah tidak perlu dihadirkan dalam BTR. Untuk BTR II yang diundang hanya Pembimbing I.
3. Menyusun rincian jadwal seminar proposal/hasil penelitian untuk setiap mahasiswa, topik, pembimbing dalam bentuk Tabel. **Hari pertama** digunakan untuk seminar/presentasi proposal/hasil, dan **hari ke dua** digunakan untuk bimbingan individual/kolektif dengan Pembimbing I dan II.
4. Menyiapkan sarana/fasilitas untuk BTR sesuai dengan kebutuhan.
5. Menyusun laporan penyelenggaraan BTR kepada PPs.

### C. TUGAS PEMBIMBING TAPM

Dalam kegiatan BTR Pembimbing I dan Pembimbing II bertugas untuk:

#### 1. BTR I

- a. memeriksa proposal penelitian yang dihasilkan mahasiswa dalam mata kuliah studi mandiri/seminar *workshop*/studi lapangan, khususnya dalam keakuratan dan keterkaitan antarkomponen proposal dan instrumen pengumpulan data bagi mahasiswa yang menggunakan data primer;
- b. memantapkan proposal dan instrumen penelitian mahasiswa melalui diskusi dan perbaikan rumusan;
- c. memberikan pengarahan tentang prosedur dan teknis pengumpulan data;
- d. bila proposal dan instrumen sudah memadai, meminta mahasiswa untuk menghubungi UPBJJ-UT guna memperoleh surat pengantar untuk mendapatkan izin penelitian;
- e. memeriksa dan menyetujui jadwal penelitian dan tahap-tahap pelaksanaan penelitian serta penulisan TAPM secara keseluruhan;
- f. memberikan masukan mengenai hal-hal yang menyangkut substansi dan metode penelitian bidang yang diteliti, baik yang ditanyakan oleh mahasiswa maupun yang dianggap penting oleh pembimbing;
- g. memberikan rekomendasi tentang berbagai rujukan teoritik dan atau praktis yang perlu dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mendukung penelitian dan penyelesaian penulisan TAPM serta penulisan artikel jurnal;

- h. memberikan saran-saran untuk mengatasi hal-hal yang tidak terduga sebelumnya dalam pelaksanaan penelitian;
- i. mengecek hasil perbaikan atas masukan yang diberikan Pembimbing atau Pembahas pada kegiatan BTR I, serta memberi persetujuan dengan mengisi lembar persetujuan proposal.

## 2. BTR II

- a. memeriksa kemajuan penulisan TAPM;
- b. mendiskusikan berbagai masalah baik substansi maupun teknis dalam penulisan TAPM dan artikel jurnal;
- c. mereviu TAPM secara keseluruhan melalui diskusi secara intensif, secara tatap muka atau *online*;
- d. memeriksa hasil perbaikan TAPM sesuai dengan ketentuan akademis yang berlaku di PPs-UT yang mengacu pada **Panduan Penulisan Proposal dan TAPM** sampai menjadi naskah siap uji;
- e. memastikan kesiapan mahasiswa untuk mengikuti Ujian Sidang TAPM;
- f. memberikan arahan kepada mahasiswa untuk menyusun intisari atau esensi dari TAPM untuk ditulis sebagai artikel jurnal dan sebagai persiapan Ujian Sidang TAPM;
- g. mengecek hasil perbaikan atas masukan yang diberikan Pembimbing I, Pembimbing II atau Pembahas pada kegiatan BTR II, dan melanjutkan proses pembimbingan sampai hasil dianggap final. **Apabila Pembimbing menganggap TAPM sudah memenuhi kriteria keilmuan dan teknis penulisan sesuai Panduan Penulisan Proposal dan TAPM PPs-UT, dapat menyatakan persetujuan dengan mengisi lembar pernyataan layak uji. Dengan ditandatanganinya lembar ini berarti Pembimbing mempunyai perkiraan TAPM mahasiswa sudah melewati titik “aman” dalam ujian sidang.**

## D. TUGAS PEMBAHAS DALAM BTR I

1. Memberikan masukan/tanggapan mengenai hal-hal yang menyangkut substansi dan metodologi sesuai dengan topik penelitian, baik yang ditanyakan oleh mahasiswa maupun yang dianggap penting oleh pembahas.

2. Membuat rekapan atas masukan yang diberikan kepada setiap mahasiswa ke dalam satu daftar dan menyerahkannya kepada pengelola program atau pengelola S2 UPBJJ-UT Penyelenggara.

## **E. TUGAS MAHASISWA**

Mahasiswa mempunyai tugas sebagai berikut. Pada BTR I, mahasiswa mempunyai tugas untuk:

1. mempresentasikan inti proposal termasuk rancangan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, berbentuk tayangan *PowerPoint*, sekitar 10 tayangan;
2. melaporkan kemajuan proposal yang berlangsung pada Bimbingan TAPM Jarak Jauh (BTJJ);
3. mendiskusikan prosedur, kerangka teoritik, rujukan teoritik yang mendukung penelitian, dan teknis pengumpulan data berdasarkan pengarahannya Pembimbing I, Pembimbing II atau Pembahas;
4. menyempurnakan proposal dan instrumen penelitian atas masukan dari Pembimbing I, Pembimbing II dan Pembahas;
5. melaporkan fasilitas pendukung yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian seperti perizinan, alat yang diperlukan, dan sarana lainnya;
6. menyampaikan usulan jadwal penelitian dan penulisan TAPM secara keseluruhan antara lain tahap-tahap pelaksanaan penelitian yang akan dibahas pada setiap Bimbingan TAPM Jarak Jauh (BTJJ);
7. menyerahkan proposal yang telah disetujui kedua Pembimbing kepada UPBJJ-UT atau Kepala Bidang.

Pada BTR II, mahasiswa bertugas untuk:

1. melaporkan hasil analisis dan kesimpulan dalam bentuk presentasi tayangan *PowerPoint* dan kemajuan penulisan TAPM dan artikel jurnal;
2. mengkomodasi saran-saran yang diberikan pada saat presentasi oleh Pembimbing I, Pembimbing II, atau Pembahas dalam perbaikan TAPM dan artikel jurnal;
3. pada hari kedua BTR dilakukan bimbingan individual atau kolektif bimbingan dari Pembimbing tertentu.

Setelah BTR II mahasiswa perlu:

1. melakukan konsultasi individual baik dengan Pembimbing I maupun Pembimbing II, secara reguler dan intensif agar TAPM dan artikel jurnal segera selesai;
2. memperbaiki naskah TAPM dan artikel jurnal sampai naskah tersebut disetujui Pembimbing sudah layak uji dan dapat diusulkan untuk ujian sidang;
3. **mengecek sekali lagi tata tulis TAPM** dan artikel jurnal dengan cermat supaya seluruh ketentuan penulisan TAPM dalam **Panduan Penulisan Proposal dan TAPM** dipenuhi. Mahasiswa bertanggung jawab menyerahkan naskah TAPM siap uji yang lengkap dan artikel jurnal, bebas salah ketik, dan memenuhi semua ketentuan, seperti cara menulis kutipan, menyusun daftar pustaka, dan lain-lain.



## **BAB IV SUPERVISI BTR**

### **A. KONSEP DAN TUJUAN**

Supervisi pelaksanaan Bimbingan TAPM Residensial (BTR) merupakan pemberian arahan dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan BTR agar mencapai tujuan. Pada BTR I akan hadir petugas dari Program Pascasarjana UT Pusat untuk melakukan supervisi dan koordinasi dengan UPBJJ-UT.

### **B. PROSEDUR DAN INSTRUMEN**

Supervisi dilakukan oleh PPs-UT pada BTR I untuk melihat kegiatan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut yang dilaksanakan oleh UPBJJ-UT Penyelenggara. Hasil supervisi digunakan sebagai masukan untuk perbaikan Bimbingan TAPM Residensial lebih lanjut dan pengambilan kebijakan akademik di PPs-UT maupun pada tingkat universitas. Pelaksanaan supervisi kegiatan BTR I akan dilaporkan oleh petugas dari PPs-UT kepada Direktur PPs dan dijadikan lampiran Laporan Kegiatan BTR oleh PPs-UT dan UPBJJ-UT. Laporan Penyelenggaraan BTR oleh UPBJJ mengikuti format sebagaimana pada Lampiran 1.

Pembimbing akan diminta untuk mengisi format masukan perbaikan bagi mahasiswa menggunakan format pada Lampiran 2. UPBJJ perlu menyimpan Laporan Kegiatan BTR dan Lampiran 2 serta mengirimkannya kepada PPs dalam bentuk *pdf files*.

### **C. TINDAK LANJUT**

Petugas dari PPs-UT akan memperhatikan dengan cermat masukan dari berbagai pihak tentang pelaksanaan Bimbingan TAPM Residensial, dan menindaklanjuti masukan pada saat kegiatan Bimbingan TAPM Residensial masih berlangsung untuk perbaikan pelaksanaan. Di samping itu berdasarkan laporan BTR dari UPBJJ-UT dan petugas, PPs-UT akan memetakan potensi peserta ujian sidang pada semester tersebut, dan mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan sistem bila diperlukan.

## Lampiran

1. Format Laporan Penyelenggaraan Bimbingan TAPM Residensial I/II oleh UPBJJ.
2. Format Isian Masukan Perbaikan Proposal/TAPM oleh Pembimbing I/II dan Pembahas.

LAMPIRAN 1. Format Laporan Pelaksanaan BTR oleh UPBJJ

LAPORAN PENYELENGGARAAN BIMBINGAN TAPM RESIDENSIAL  
PROGRAM : .....  
UPBJJ-UT : .....  
MASA : ..... / TANGGAL .....

- A. PENDAHULUAN
- B. TUJUAN
- C. PELAKSANAAN
- D. HASIL YANG DIPEROLEH
- E. REKOMENDASI

....., .....

Penyusun Laporan

## LAMPIRAN 2.

## 1. Format Isian Masukan Perbaikan Proposal (BTR I)

<b>No.</b>	<b>Komponen</b>	<b>Masukan</b>
1	Latar Belakang	
2	Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	
3	Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori	
4	Metode Penelitian	
5	Instrumen Penelitian	

....., .....

Pembimbing I/II atau Pembahas

2. Format Isian Masukan Perbaikan Hasil Penelitian (BTR II)

<b>No.</b>	<b>Komponen</b>	<b>Masukan</b>
1	Latar Belakang	
2	Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	
3	Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori	
4	Metode Penelitian	
5	Instrumen Penelitian	
6	Pembahasan Hasil Penelitian	
7	Kesimpulan dan Saran	

....., .....

Pembimbing I/II atau Pembahas